



MUNCUL POTENSI KENAIKAN KASUS COVID-19

Warga Diimbau Tingkatkan Prokes dan Vaksinasi Booster

YOGYA (KR) - Masyarakat kembali diimbau untuk meningkatkan protokol kesehatan (prokes) untuk mencegah penularan Covid-19. Hal ini seiring munculnya potensi kenaikan kasus Covid-19 di berbagai wilayah. Di samping itu, vaksinasi booster juga kembali digencarkan di masyarakat untuk memperkuat kekebalan tubuh.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, mengatakan potensi kenaikan angka Covid-19 tidak hanya di Yogyakarta tetapi juga di hampir semua daerah tinggi. "Harus ada upaya untuk menekan angka kasus Covid-19. Salah satunya menjalankan prokes secara ketat seperti memakai masker dalam setiap kegiatan di masyarakat," imbaunya, Minggu (13/11).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Yogya tercatat pada pekan ke-44 atau 30 Oktober hingga awal November terdapat 209 kasus positif Covid-19 dengan 127 orang sembuh dan satu orang meninggal dunia. Sedangkan zona risiko Covid-19 di Kota Yogya masuk zona kuning atau risiko rendah.

Meskipun kasus Covid-19 cukup

tinggi, namun menurutnya berbagai kegiatan masyarakat tidak bisa dihentikan. Oleh sebab itu prokes harus tetap dijalankan masyarakat. "Karena kita tidak bisa mandek, tapi kegiatan berjalan dengan prokes yang harus tetap dijaga. Harapan kami kasus bisa menurun," ujarnya.

Terkait vaksinasi booster di masyarakat, Sumadi menyampaikan capaian di Kota Yogya sebenarnya sudah lebih dari 100 persen dan paling tinggi di DIY. Hal ini karena vaksinasi booster tidak hanya menasar warga KTP Kota Yogya, tapi juga luar kota seperti banyak pelajar dan mahasiswa. "Kita tetap memperbanyak vaksinasi booster. Layanan vaksinasi booster di rumah sakit puskesmas sudah ada," imbuhnya.

Dirinya yang juga Ketua Satgas Percepatan Vaksinasi Covid-19 DIY, menyebut secara akumulatif capaian vaksinasi booster di DIY baru sekitar 43 persen. Capaian vaksinasi booster yang cukup tinggi berada di Kota Yogya dan Kabupaten Sleman. Sedangkan tiga kabupaten lain yakni Bantul, Kulonprogo dan Gunungkidul, masih di bawah sekitar 30 persen. Dengan kondisi itu maka vaksinasi booster perlu diperbanyak jangkauannya di daerah.

Diakuinya beberapa waktu lalu ketersediaan vaksinasi booster Covid-19 mengalami kekurangan. Akan tetapi saat ini logistik vaksin booster sudah tersedia dan didistribusikan ke kabupaten kota. Sehingga masyarakat yang belum vaksin diimbau datang ke puskesmas maupun rumah sakit. "Kita juga sudah mengusulkan ke Kementerian Kesehatan agar booster kedua tidak hanya untuk tenaga kesehatan. Tapi juga untuk ASN yang berhadapan langsung dengan pelayanan publik karena masuk golongan rentan paparan," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005